

Peningkatan Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Ekowisata Melalui Pelatihan Kepemanduan Diving dan Kepemanduan Snorkeling Bagi Pemuda Pada Masa Pandemi Covid19

Andri Gemaini¹, Yulifri², Hendra Hidayat³

¹Universitas Negeri Padang / Kesehatan dan Rekreasi

²Universitas Negeri Padang / Pendidikan Olahraga

³Universitas Negeri Padang /Teknik Elektronika

E-mail: andrigemaini@fik.unp.ac.id

Abstrak

Kawasan mandeh memiliki pokdarwis dimana sdm masih banyak yang belum memiliki pengetahuan mengenai olahraga diving, dan olahraga snorkeling,. Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah 1) Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam menjadi pemandu olahraga diving 2) Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam menjadi pemandu olahraga snorkeling. 3) keterbatasan pengetahuan pemuda dalam pemahaman dan penanganan P3k serta pencegahan berkembangnya virus covid-19. Solusi yang ditawarkan yaitu dengan memberikan pelatihan pemandu diving, kemudian memberikan pelatihan pemandu snorkeling, selanjutnya memberikan seminar untuk meningkatkan pengetahuan para pemuda dalam penanganan pertolongan pada kecelakaan. Capaian yang di targetkan yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat kenagarian sungai pinang khusus nya para pemuda dalam memandu olahraga diving, Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya pemuda di kenagarian sungai pinang dalam memandu olahraga snorkeling, Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan,Pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan melestarikan hutan mangrove akan berdampak pada kesehatan lingkungan dan juga dengan lingkungan yang bersih akan dapat menambah minat wisatawan untuk berkunjung ke nagari sungai pinang.

Kata kunci: Pelatihan Kepemanduan,Diving, Snorkeling, Pariwisata Olahraga, Covid-19

Abstract

Mandeh area has pokdarwis where there are still many people who don't have knowledge about diving and snorkeling. This Community Partnership Program is Kenagarian Sungai Pinang, Pesisir Selatan Regency. The problems faced by partners are 1) Limited knowledge of the community in being a diving guide 2) Limited knowledge of the community in being a snorkeling guide. 3) limited knowledge of youth in understanding and handling first aid and preventing the development of the covid-19 virus. The solution offered is to provide dive guide training, then provide snorkeling guide training, then provide seminars to increase the knowledge of young people in handling aid in accidents. The targeted achievements are increasing knowledge and skills of the Sungai Pinang community, especially the youth in guiding diving sports, Increasing community knowledge and skills, especially youth in Sungai Pinang Nagari in guiding snorkeling, Increasing community knowledge and skills in handling first aid in accidents, Understanding the importance of keeping beaches clean and conserving

<http://ejournal.urindo.ac.id/index.php/PAMAS>

Article History :

Submitted 03 Desember 2021, Accepted 27 Oktober 2022, Published 31 Oktober 2022

mangrove forests will have an impact on environmental health and also with a clean environment will be able to increase the interest of tourists to visit Nagari Sungai Pinang.

Keywords: Scouting Training, Diving, Snorkeling, Sports Tourism, Covid-19

PENDAHULUAN

Salah satu Kabupaten di Sumatera Barat yang dijuluki Negeri Sejuta Pesona adalah Kabupaten Pesisir Selatan. Daerah ini banyak memiliki potensi wisata seperti diving, snorkeling, surfing, cycling dan lain lain. Untuk meningkatkan potensi pariwisata yang ada di Sumatera Barat, banyak ekowisata yang bisa dikembangkan yaitu diving dan snorkeling. Salah satu daerah di Kabupaten Pesisir Selatan yang memiliki potensi pariwisata olahraga yang besar adalah Kenagarian/ Desa Sungai Nyalo.



Gambar 1 : Pesona Keindahan Kawasan Mandeh (Raja Ampat Sumatera)

Nagari Sungai Pinang secara administratif termasuk dalam wilayah kecamatan koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. Salah satu desa yang termasuk dalam Daftar Desa Pada Kawasan Perdesaan Prioritas Nasional. Terletak diarah Utara Kabupaten Pesisir Selatan, dengan jarak 15 km dari kantor Kecamatan. Jarak Nagari Sungai Pinang dari kantor Bupati Kabupaten Pesisir Selatan sekitar 37 km. Waktu tempuh menuju pusat kota kecamatan sekitar 75 menit sedangkan waktu tempuh menuju ibukota Kabupaten kira-kira 120 menit. Pemerintah Kabupaten Pesisir selatan sangat focus mengembangkan kawasan mandeh serta sangat focus dalam bidang pariwisata olahraga, sejak kunjungan Presiden Indonesia Bapak Ir. Jokowi di kawasan mandeh pada bulan oktober 2015 menambah minat dan motivasi bagi setiap unsur daerah.



Gambar 2 : Kunjungan Presiden RI di kawasan mandeh

Kawasan Mandeh, Objek Wisata Mandeh Pesisir Selatan ini dijuluki “The Paradise of the South” surga dari selatan potensi alamnya, mirip Raja Ampat Papua terletak di Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan Kawasan Wisata Nagari Sungai Pinang terletak bersebelahan dengan Nagari Sungai Nyalo dan Nagari Mandeh di Kecamatan Koto XI Tarusan yang berbatas langsung dengan Kota Padang. Jarak tempuh dari Padang ke Sungai Pinang yaitu sekitar 2-3 jam. Sungai Pinang adalah salah satu nagari yang menjadi lintasan destinasi Kawasan Wisata Terpadu Mandeh. Nagari Sungai Pinang merupakan kawasan pesisir dengan mata pencaharian utama masyarakatnya sebagai nelayan. Lokasi alamnya masih natural dengan kehidupan masyarakat nelayan. Lokasi wisata Sungai Pinang ini dikenal oleh wisatawan dengan istilah “The Hidden Spot Paradise” atau surga yang tersembunyi.

Berdasarkan uraian di atas, secara umum permasalahan Mitra di Kenagarian Sungai Pinang Dalam khususnya Pokdarwis Pariwisata di kawasan Mandeh adalah belum adanya program wisata yang terstruktur dan terencana dan minimnya tenaga kepemudaan yang memiliki kualifikasi dan keterampilan untuk mengembangkan pariwisata olahraga.

Secara khusus permasalahan mitra adalah Minimnya tenaga SDM yang memiliki keahlian di bidang kependamuan wisata khususnya diving dan snorkeling, dan juga keterbatasan SDM dalam pemahaman p3k cedera olahraga. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah: Lahirnya tenaga kepemudaan yang dapat memandu olahraga diving dan snorkeling, serta memahami P3k cedera olahraga di Nagari Sungai Pinang.

METODE

Metode yang digunakan adalah penyuluhan, pelatihan, workshop dan lokakarya serta pendampingan. Adapun solusi dan target luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: a) Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam menjadi pemandu pariwisata olahraga diving. Target luaran nya adalah meningkatnya pengetahuan peserta dalam hal ini para pemuda tentang Olahraga diving, b) Keterbatasan pengetahuan masyarakat dalam menjadi pemandu pariwisata olahraga snorkeling. Target luaran nya adalah Meningkatnya pengetahuan pemuda dalam pelaksanaan pelatihan pemanduan snorkeling c) keterbatasan dalam pemahaman p3k cedera olahraga. Target luaran nya adalah Meningkatnya pengetahuan pemuda pemudi kenagarian sungai pinang pada pertolongan pertama pada kecelakaan atau P3k. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 5 bulan pada tahun 2021 mulai bulan Agustus hingga Desember. Dampak dari hasil pelatihan akan di evaluasi kembali pada saat pendampingan sehingga dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan serta keterampilan yang telah di latih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini mendapat apresiasi baik dari aparat pemerintahan Kenagarian Sungai Pinang maupun dari pihak pemerintah daerah yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang berjudul “Peningkatan Potensi Pariwisata Olahraga Berbasis Ekowisata Melalui Pelatihan Kepemanduan Diving Dan Kepemanduan Snorkeling Bagi Pemuda Pada Masa Pandemi Covid19 Di Kenagarian Sungai Pinang Kabupaten Pesisir Selatan” dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Pelatihan Diving

Meningkatnya pengetahuan peserta dalam hal ini para pemuda tentang Olahraga diving, diantaranya pelaksanaan kegiatan awalnya dilaksanakan di ruangan dengan membahas berbagai macam hal terkait dengan olahraga diving mulai dari sejarah Olahraga diving, pengenalan alat diving serta teknik – teknik dalam olahraga diving sesuai dengan petunjuk khusus yang telah disampaikan oleh pemateri. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, hal ini dilihat dari besarnya rasa keingintahuan para peserta dalam olahraga diving. Selanjutnya setelah pemberian materi di ruangan, para peserta juga langsung melaksanakan praktek

latihan teknik dalam olahraga diving dan para peserta mampu menerapkan teknik yang telah di ajarkan.



Gambar 3. Penjelasan olahraga diving oleh pemateri dan praktek di laut

Pelatihan Snorkeling

Meningkatnya pengetahuan pemuda dalam pelaksanaan pelatihan pemanduan snorkeling dalam hal ini juga dilaksanakan di ruangan, yaitu pemateri menjelaskan tahapan dari teknik dalam melaksanakan olahraga snorkeling serta bagaimana nantinya para pemuda mampu dalam menerapkan dengan baik serta dapat menjadi pemandu snorkeling sehingga para peserta dapat memiliki keterampilan baru dalam olahraga snorkeling. Selanjutnya setelah pemateri menjelaskan di ruangan, para peserta melaksanakan praktek di laut dengan menerapkan teknik teknik yang telah di jelaskan pemateri



Gambar 4. Praktek di laut menggunakan alat snorkeling

Penyuluhan P3k Cedera Olahraga

Meningkatnya pengetahuan pemuda pemudi kenagarian sungai pinang pada pertolongan pertama pada kecelakaan atau P3k dalam hal ini dilaksanakan di ruangan, yaitu pemateri menjelaskan tahapan bagaimana cara penanganan apabila terjadi kecelakaan pada saat olahraga air di kawasan mandeh. Pemateri menjelaskan secara detail terkait tahap tahap cara pelaksaannya hingga meminimalisir terjadinya cedera yg semakin parah. Meningkatnya pengetahuan pemuda dalam penanganan p3k ini membuat para pengunjung menjadi semakin mendapat kenyamanan karena para pemuda sudah banyak dibekali keterampilan dan pengetahuan terkait dengan p3k cedera olahraga.



Gambar 5. Penyuluhan P3k Cedera Olahraga

Penanaman Bakau dan Aksi Bersih Pantai

Pada kegiatan selanjutnya para tim pengabdian masyarakat beserta para pemuda dan pemudi di kenagarian sungai pinang melaksanakan aksi bersih pantai dan juga bersama sama ikut serta dalam kegiatan konservasi mangrove atau tanaman bakau, yang tujuannya adalah mengedukasi masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan dan pemahaman akan perlunya pengetahuan terkait dengan bagaimana menjaga dan melestarikan tanaman mangrove. Dengan demikian lingkungan akan terus terjaga sehingga minat wisatawan semakin besar untuk berkunjung atau menghabiskan waktu liburnya untuk berwisata di kawasan mandeh umum nya dan kenagarian sungai pinang khususnya.

SIMPULAN

1. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat kenagarian sungai pinang khusus nya para pemuda dalam memandu olahraga diving, dan akan menambah sdm yang siap dalam memandu wisatawan untuk menikmati kegiatan olahraga diving.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat khususnya pemuda di kenagarian sungai pinang dalam memandu olahraga snorkeling yang tujuannya adalah untuk menambah daya Tarik wisatawan dalam menikmati wisata olahraga snorkeling, karena kawasan mandeh memiliki banyak spot untuk snorkeling
3. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penanganan pertolongan pertama pada kecelakaan, sehingga nantinya masyarakat dapat dengan cepat menangani apabila terjadi kecelakaan
4. Pemahaman akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan melestarikan hutan mangrove akan berdampak pada kesehatan lingkungan dan juga dengan lingkungan yang bersih akan dapat menambah minat wisatawan untuk berkunjung ke nagari sungai pinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Susanta. (2010). Out Bond Propesional pengertian prinsip perencanaan dan panduan pelaksanaan. Yogyakarta: CV . Andi Offset
- Ariadno, Baroeno dkk. (2003). Buku Petunjuk 1 Star SCUBA DIVER CMAS Indonesia. Jakarta: Dewan Instruktur Diving Indonesia.
- Arikunto, Suharismi. (2010). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta. Balai Pustaka
- Dewan Instruktur Diving Indonesia. (2017). Pendidikan Akademik Penyelaman Pedinging Jenjang A1. Jakarta.
- Dewan Instruktur Diving Indonesia. (2006). Pendidikan Akademik Penyelaman Pedinging Jenjang A1. Jakarta.
- E. Suryatna dan Moekarto mirman. (2003). Dasar-dasar pendidikan rekreasi. Jakarta. Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenga Kependidikan
- Gamal suwanto. (2004). Dasar-dasar pariwisata. Yogyakarta: Andi Offset
- Harsuki, M.A.(2012). Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Hidayat Susilo. (2013). Macam-Macam Ekspedisi Perjalanan
- Komaini, A., Gemaini, A., & Syaputra, A. (2018). Pelaksanaan Olahraga Arung Jeram di Sungai Batang Sangir Kabupaten Solok Selatan. Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 2(1), 167-175.

- Neldi, H., & Gemaini, A. (2018). PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DALAM MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA LAWANG PARK MENUJU KONSEP "ADVENTURE AND SPORT TOURISM PARK. JURNAL STAMINA, 1(1), 466-473.
- Pratama, R. N., Komaini, A., Gemaini, A., & Alimuddin, A. (2020). IDENTIFIKASI SPOT DIVING SEBAGAI OLAHRAGA REKREASI DI KAWASAN MANDEH. JURNAL STAMINA, 3(9), 696-707.
- Rosmaneli. (2014). Konsep Dasar Pendidikan Rekreasi. Padang. UNP
- Suwantoro, Gamal. (1997). Dasar-Dasar Pariwisata. Yogyakarta
- Yusuf A, Muri.(2007). Metodologi Penelitian. Padang: UNP Press.